

**KAJIAN UNSUR BAWAH SADAR TOKOH UTAMA NOVEL *REMBULAN  
TENGGELOM DI WAJAHMU* KARYA TERE LIYE DENGAN PSIKOANALISIS  
DAN RELEVANSINYA SEBAGAI BAHAN AJAR DI KELAS XI SMA**

Oleh:

Kusmiyati, Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) aspek biologis, aspek psikologis, dan aspek sosiologis tokoh utama dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye, (2) unsur kesadaran tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye, (3) unsur bawah sadar tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye, dan (4) relevansi novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar di kelas XI SMA. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data berasal dari kutipan, adegan, peristiwa dan dialog dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Teknik pengumpulan data dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data melalui tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan, dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Dari hasil analisis dapat disimpulkan: (1) aspek biologis tokoh utama sangat kuat dan menguasai seluruh kepribadian, dapat dilihat dari perilakunya yang diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar, aspek psikologis tokoh utama sangat lemah dan berlaku sementara, dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar dan tidak sadar melalui realitas lingkungan, dan aspek sosiologis tokoh utama sangat lemah dan berlaku sementara, dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar tunduk pada norma masyarakat, tokoh utama mencapai kesempurnaan *superego* dengan menyesali perbuatan-perbuatan masa lalu, (2) unsur kesadaran tokoh utama berlaku sementara, hal tersebut dapat dilihat dari perilakunya yang secara sadar yaitu mampu mengetahui siapa dirinya, sedang di mana dia, apa yang terjadi di sekitarnya, dan bagaimana ia memperoleh yang diinginkan, (3) unsur bawah sadar tokoh utama adalah *eros*, *thanatos*, *repression*, *displacement*, dan *regresi primitivation*, (4) unsur bawah sadar dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* yang telah dianalisis dapat diaplikasikan pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 menganalisis unsur-unsur ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan, unsur bawah sadar relevan dengan kehidupan nyata dan dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra di SMA khususnya kelas XI.

Kata-kata kunci: psikoanalisis, novel, bahan ajar

## A. PENDAHULUAN

Karya sastra dianggap sebagai gambaran perjalanan panjang tentang peristiwa kehidupan manusia ( Endraswara, 2008: 10-13). Kehidupan manusia dapat dipelajari lebih dalam dengan ilmu psikologi. Meskipun psikologi dan sastra merupakan dua hal yang berbeda, tetapi keduanya dapat berkolaborasi secara harmonis melalui karya sastra. Psikologi dan sastra mempunyai persamaan yaitu sama-sama mempelajari kehidupan manusia dan problematikanya. Perbedaannya, dalam psikologi tokoh manusia ditampilkan secara nyata, dalam sastra tokoh manusia ditampilkan bersifat imajinatif hasil rekaan dari pengarang.

Psikologi bersandar pada psikoanalisis yang dikembangkan oleh Sigmund Freud. Psikoanalisis adalah istilah khusus dalam psikologi sastra yang pada awalnya merupakan metode psikoterapi untuk tujuan penyembuhan penyakit mental dan syaraf pada manusia (Endraswara, 2008: 197). Perilaku manusia sangat dipengaruhi oleh ketiga sistem kepribadian *id*, *ego* dan *superego* yang bersaing ketat, konsekuensinya manusia dengan sengaja meripres pengalaman- pengalaman yang tidak menyenangkan di alam bawah sadar (Minderop, 2010:13). Untuk mempelajari konsep manusia menurut psikoanalisis adalah dengan cara menguak pemikiran-pemikiran manusia yang lebih banyak dipengaruhi oleh alam bawah sadar ke alam sadar. Teori tersebut memiliki kesesuaian dan saling melengkapi. Unsur bawah sadar yang terdapat dalam novel dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar Bahasa Indonesia khususnya bahan ajar sastra.

Berdasarkan teori di atas penelitian ini menggunakan novel sebagai objek penelitian guna mengkaji kepribadian *id*, *ego*, *superego*, unsur kesadaran, unsur bawah sadar dan menjelaskan relevansi novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye sebagai bahan ajar di kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menggali unsur psikologis tokoh utama yang sangat berpengaruh pada unsur bawah sadar, pengalaman hidup dari tokoh utama novel dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, data berasal dari kutipan, adegan, peristiwa dan dialog dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*.

Teknik pengumpulan data dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data pada penelitian ini melalui tiga tahap, yakni: reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan, dan teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal.

### C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah aspek biologis kepribadian tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye sangat kuat, kepribadian *id* tokoh utama diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan dasar dan keinginan hidup bebas, aspek psikologis kepribadian tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye sangat lemah dan berlaku sementara, aspek sosiologis kepribadian tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye sangat lemah dan berlaku sementara. Pada akhirnya tokoh utama dapat mencapai kesempurnaan *superego* dengan menyesali perbuatan masa lalu. Unsur kesadaran tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye berlaku sementara. Unsur bawah sadar tokoh utama novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye yaitu *eros*, *thanatos*, *repression*, *displacement*, dan *regresi primitivation*.

Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye memenuhi kriteria pemilihan bahan ajar yaitu memberikan pengetahuan dan pengalaman baru bagi siswa melalui kehidupan tokoh utama, ceritanya menarik dan sesuai dengan masa perkembangan siswa, bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami, dan mengandung ajaran-ajaran tentang nilai kebaikan. Unsur bawah sadar dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* yang telah dianalisis dapat digunakan sebagai bahan ajar sastra pada SMA khususnya kelas XI. Novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dapat diaplikasikan pada Kompetensi Dasar (KD) 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajaran apresiasi novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* dapat dilakukan dengan model *CTL*, ciri khas dari model pembelajaran *CTL* adalah mengaitkan pelajaran dengan kehidupan nyata. Siswa dilatih untuk belajar melalui kehidupan tokoh utama yang dikaitkan dengan kehidupan nyata siswa. sehingga dapat terwujud pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan isi novel.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* karya Tere Liye terdapat pelajaran kehidupan yang dapat mempengaruhi unsur bawah sadar pada manusia. Nilai-nilai kebaikan tersebut dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra karena novel *Rembulan Tenggelam di Wajahmu* memenuhi kriteria pemilihan bahan pembelajaran. Kriteria pemilihan bahan diantaranya adalah kemampuan aktual siswa, pengalaman dan interest siswa. Cerita yang menarik dan sesuai tahap perkembangan siswa, bahasa yang digunakan pengarang cukup mudah untuk dipahami, dan bahan ajar yang mendekati pengalaman dan kehidupan siswa. Pembelajaran novel tersebut dapat diterapkan pada kelas XI SMA mata pelajaran Bahasa Indonesia yang terdapat dalam silabus Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik novel Indonesia/ terjemahan. Pembelajaran dapat dilakukan dengan model pembelajaran *CTL (Contextual Teaching and Learning)*.

Hasil penelitian ini hendaknya dapat menambah pengetahuan tentang unsur bawah sadar dalam novel yang sangat erat kaitannya dengan kehidupan manusia dan problematikanya. Penelitian ini diharapkan memberikan alternatif bahan ajar sastra yang dapat dimanfaatkan guru di sekolah khususnya SMA kelas XI.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Wahyu Sapto. 2012. "Analisis Psikologis Novel *Pudarnya Pesona Cleopatra* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Pembelajarannya di SMA". Skripsi. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Arikunto, Suharsemi. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsemi. 2010. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Effendi, Anwar dkk. 1997. *Pengajaran Apresiasi Sastra*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Endraswara, Suwardi. 2005. *Metode dan Teori Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Psikologi Sastra*. Yogyakarta: Med Press.
- Freud, Sigmund. 2002. *Psikoanalisis Sigmund Freud* (Terjemahan Ira Puspitorini). Yogyakarta: Ikon Teralitera.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Liye, Tere. 2010. *Rembulan Tenggelam di Wajahmu*. Jakarta: Republika.
- Miles, Mattew B dan Huberman, A Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif* (Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi). Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Minderop, Albertine. 2010. *Psikologi Sastra*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Muslich, Masnur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: UM PRESS.

- Rahmanto, Bernadus. 1988. *Metode Pengajaran Sastra*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rejo, Umam. "Kecemasan Tokoh Utama dalam Novel *Orang Miskin di Larang Sekolah* Karya Wiwied Prasetyo (Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud)". dalam <http://www.jendelastra.com/user/umam-rejo-ss>. diakses 02 Juni 2012 pukul 16.08 WIB.
- Roestiyah, NK. 1989. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sumardjo, Jakob dan Saini KM. 1997. *Apresiasi Kesusastaan*. Bandung: PT. Gramedia Pustaka Prima.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastaan* (Terjemahan Melani Budianta). Jakarta: Gramedia.
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2008. *Teori Kepribadian*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.